

**LAPORAN KEPUASAN PENGABDIAN DALAM
PROSES PELAKSANAAN PKM
TS (2022)**



**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS CENDERAWASIH
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Mengesahkan "Laporan Kepuasan Pengabdian dalam Proses Pelaksanaan PkM" ini telah disusun oleh Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih Jayapura, sebagai salah satu persyaratan dalam rangka akreditasi program studi. Laporan ini disusun berdasarkan survei kepuasan dosen terhadap pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada tahun 2022.

Jayapura, 30 September 2022

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Cenderawasih Jayapura

Prof. Dr. Tri Setyo Guntoro, M.Kes
NIP. 196311071991031001

Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Cenderawasih Jayapura

Evi Sinaga, S.Gz, MPH
NIP. 199104252014042001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan laporan "Laporan Kepuasan Pengabdian dalam Proses Pelaksanaan PkM" Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih Jayapura tahun 2022. Laporan ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan dosen dalam melaksanakan proses Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan bermanfaat bagi pengembangan dan peningkatan kualitas program PkM di masa mendatang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
Bab II METODE SURVEI.....	3
A. Jenis dan Rancangan Pelaksanaan Survei	3
B. Instrumen Survei	3
C. Metode yang Digunakan.....	4
Bab III HASIL DAN PEMBAHASAN	5
A. Hasil	5
B. Pembahasan	7
C. Rencana Tindak Lanjut.....	8
Bab VI KESIMPULAN DAN SARAN	10
A. Kesimpulan.....	10
B. Saran	10
LAMPIRAN	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memiliki peran penting dalam mendukung kemajuan pendidikan tinggi serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Melalui PkM, perguruan tinggi tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan dan penelitian, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang mampu memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi masyarakat. Pengabdian ini mencakup berbagai aktivitas yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan kesehatan masyarakat.

Program Studi Ilmu Keolahragaan (IKOR) di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Cenderawasih memiliki komitmen kuat dalam melaksanakan PkM. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan PkM berperan dalam mengembangkan keterampilan praktis dan akademik, serta memperkuat hubungan antara universitas dan masyarakat. Melalui berbagai program dan inisiatif PkM, IKOR berusaha untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya dalam bidang kesehatan dan kebugaran.

Survei kepuasan dilaksanakan untuk memahami sejauh mana dosen dan mitra merasa puas dengan proses pelaksanaan PkM. Penelitian ini penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan PkM, serta untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam peningkatan kualitas PkM di masa depan. Baik dari sisi dosen yang melaksanakan kegiatan PkM maupun mitra yang menerima manfaat, penelitian ini akan memberikan gambaran menyeluruh tentang tingkat kepuasan yang ada.

Laporan ini akan fokus pada aspek kepuasan dosen dalam melaksanakan PkM dan kepuasan mitra dalam menerima manfaat dari PkM. Survei ini akan mengeksplorasi berbagai faktor yang mempengaruhi kepuasan, termasuk dukungan institusi, sumber daya yang tersedia, serta interaksi dan komunikasi antara dosen dan mitra.

B. Tujuan

Tujuan umum dari survei kepuasan ini adalah untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang tingkat kepuasan dosen dan mitra dalam proses pelaksanaan PkM di Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih.

Tujuan khusus dari penelitian ini meliputi: (1) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan dosen dalam pelaksanaan PkM, (2) Menilai tingkat kepuasan mitra terhadap manfaat yang diperoleh dari kegiatan PkM, dan (3) Mengusulkan rekomendasi untuk peningkatan kualitas dan efektivitas pelaksanaan PkM di masa depan.

BAB II

METODE SURVEI

A. Jenis dan Rancangan Pelaksanaan Survei

Jenis Survei:

Survei ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat kepuasan dosen dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengumpulan data yang sistematis dan objektif melalui penggunaan instrumen standar, sehingga hasil yang diperoleh dapat dianalisis secara statistik.

Rancangan Penelitian:

Tahapan pelaksanaan survei dimulai dari persiapan, yang meliputi penyusunan instrumen survei dan pengujian validitas serta reliabilitasnya. Selanjutnya, tahap pelaksanaan survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada dosen yang terlibat dalam kegiatan PkM. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk mendapatkan gambaran umum mengenai tingkat kepuasan dosen. Tahap terakhir adalah penyusunan laporan yang memuat hasil analisis data dan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.

B. Instrumen Survei

Instrumen Kepuasan Pengabdian dalam Proses Pelaksanaan PkM (LED C8 Dosen):

Deskripsi: Instrumen yang digunakan untuk mengukur kepuasan dosen adalah kuesioner yang terdiri dari sejumlah pernyataan yang harus dinilai oleh responden. Setiap pernyataan dalam kuesioner ini terkait dengan aspek-aspek penting dalam pelaksanaan PkM, seperti perencanaan, implementasi, dan evaluasi kegiatan PkM. Instrumen ini mengukur beberapa aspek kepuasan, termasuk:

1. Kesesuaian PkM dengan roadmap yang telah ditetapkan.
2. Evaluasi kesesuaian PkM dengan roadmap.
3. Pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan dan pengembangan keilmuan.
4. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen.

Setiap aspek dinilai menggunakan skala Likert dengan pilihan mulai dari 0 (Tidak Tahu/Tidak Pernah Menerima atau Menggunakan Layanan) hingga 4 (Sangat Puas).

C. Metode yang Digunakan

Statistik Deskriptif:

Analisis data survei menggunakan statistik deskriptif, yang meliputi perhitungan mean, median, mode, dan distribusi frekuensi untuk setiap pernyataan dalam kuesioner. Statistik deskriptif memberikan gambaran umum mengenai pola kepuasan dosen dalam pelaksanaan PkM. Mean digunakan untuk mengukur rata-rata kepuasan, median untuk menemukan nilai tengah, mode untuk menentukan nilai yang paling sering muncul, dan distribusi frekuensi untuk melihat sebaran jawaban responden. Hasil analisis ini menjadi dasar untuk menyusun rekomendasi perbaikan yang lebih spesifik dan terarah.

BAB III

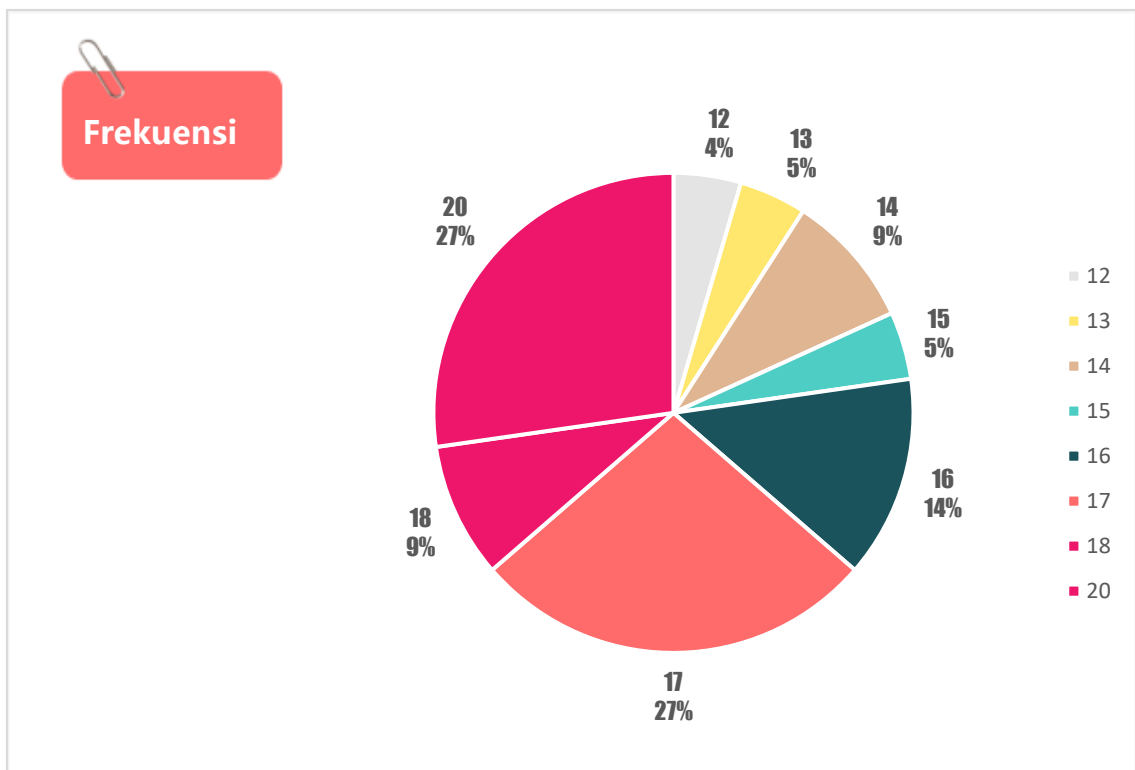
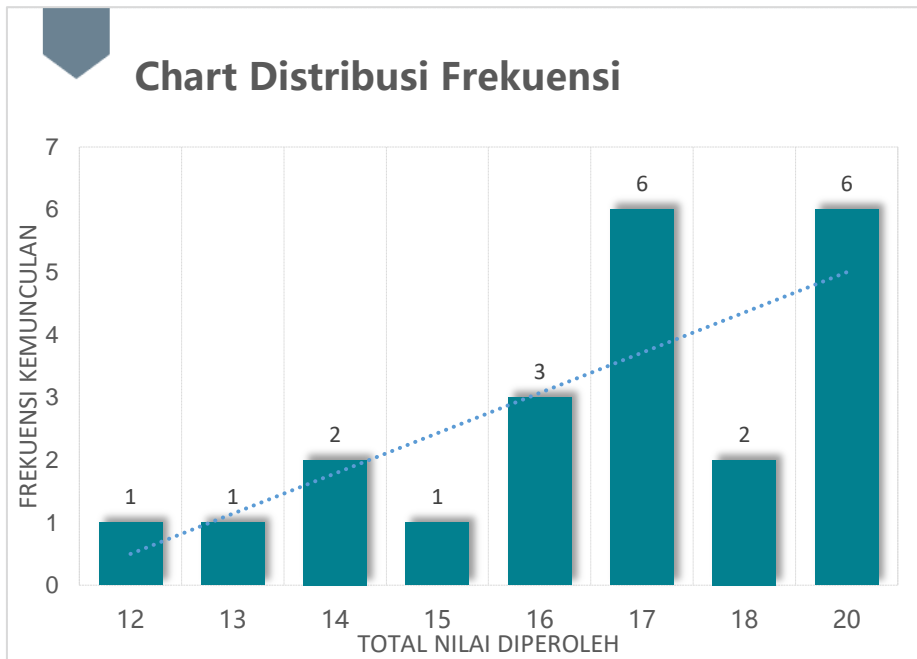
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Survei yang dilaksanakan pada tahun 2022 melibatkan berbagai responden dalam Program Studi Ilmu Keolahragaan (IKOR) di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Universitas Cenderawasih. Survei ini bertujuan untuk menilai kepuasan dosen yang terlibat dalam pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Analisis statistik deskriptif dari total skor yang diberikan oleh responden dirangkum sebagai berikut:

Statistik	Total Nilai
N	22
Skor Rata-Rata	17,00
Deviasi Standar	2,41
Skor Minimum	12
Kuartil Pertama (Persentil ke-25)	16
Median (Persentil ke-50)	17
Kuartil Ketiga (Persentil ke-75)	19,5
Skor Maksimum	20

Statistik ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan di kalangan anggota fakultas umumnya tinggi, dengan sebagian besar skor berkumpul di sekitar median 17, yang menunjukkan pengalaman yang konsisten dan positif. Selanjutnya, kami akan menghasilkan tabel distribusi frekuensi untuk memvisualisasikan bagaimana skor ini didistribusikan di antara para responden.



Interpretasi Analisis Statistik Deskriptif

Skor kepuasan rata-rata adalah 17,00, dengan deviasi standar yang cukup rendah yaitu 2,41, menunjukkan bahwa skor tidak terlalu tersebar luas dan cenderung berkumpul di sekitar nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan tingkat kepuasan yang konsisten di kalangan dosen. Nilai median juga adalah 17, sejalan dengan rata-rata, yang lebih lanjut mendukung konsistensi tingkat kepuasan.

Interpretasi Distribusi Frekuensi

Distribusi menunjukkan bahwa mayoritas skor terkonsentrasi pada nilai yang lebih tinggi (17 dan 20), dengan 6 tanggapan masing-masing. Pola distribusi ini mencerminkan tingkat kepuasan yang tinggi di antara mayoritas peserta. Skor yang lebih rendah (12 hingga 15) kurang sering terjadi, menunjukkan bahwa ketidakpuasan relatif jarang di antara para responden.

Analisis ini, sebagaimana disajikan, akan menjadi dasar untuk penilaian lapangan akreditasi, memberikan gambaran yang jelas tentang dampak positif dan kepuasan yang terkait dengan pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat di Departemen Ilmu Keolahragaan.

B. Pembahasan

1. Interpretasi Hasil Survei Berdasarkan Teori dan Literatur yang Relevan

Hasil survei dari Program Studi Ilmu Keolahragaan (IKOR) di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih menunjukkan skor rata-rata kepuasan dosen pengabdian sebesar 17,00 dengan deviasi standar 2,41. Distribusi skor yang terkonsentrasi sekitar median (17) dan memiliki rentang dari 12 hingga 20 menunjukkan adanya variasi yang signifikan dalam tingkat kepuasan. Berdasarkan literatur yang relevan, termasuk teori kepuasan kerja oleh Herzberg dan teori X dan Y oleh McGregor, dapat diinterpretasikan bahwa kepuasan dosen pengabdian dipengaruhi oleh faktor intrinsik (seperti pengakuan atas kerja dan pencapaian) dan ekstrinsik (seperti dukungan infrastruktur dan sumber daya). Kepuasan yang relatif tinggi dan distribusi data yang simetris mengindikasikan bahwa program PkM pada umumnya berhasil memenuhi harapan dosen.

2. Diskusi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Dosen Pengabdian

Kepuasan dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: kesesuaian antara tugas pengabdian dengan keahlian dan minat dosen, dukungan logistik dan administratif dari universitas, serta feedback positif dari masyarakat dan institusi. Dari data survei,

tingginya frekuensi pada skor maksimal (20) sebanyak 6 responden menunjukkan adanya aspek-aspek tertentu dalam PkM yang sangat diapresiasi oleh dosen. Namun, keberadaan skor minimum (12) juga menandakan adanya area yang membutuhkan perbaikan. Analisis lebih lanjut dapat diarahkan untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik yang belum terpenuhi yang mungkin menjadi hambatan dalam pelaksanaan PkM.

3. Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan dalam Pelaksanaan PkM Berdasarkan Temuan Survei

Temuan survei menunjukkan bahwa kekuatan utama dari program PkM adalah kemampuannya untuk secara konsisten memberikan kepuasan di atas rata-rata bagi sebagian besar dosen. Hal ini terlihat dari nilai kuartil ketiga (19,5) yang tinggi. Namun, kelemahan program muncul dalam bentuk variasi yang luas dalam skor kepuasan, yang menandakan adanya inkonsistensi dalam pengalaman dosen pengabdian. Ini mungkin mencerminkan variabilitas dalam peluang pengabdian, kualitas proyek, atau tingkat dukungan yang diterima dosen. Mengatasi kelemahan ini memerlukan evaluasi yang lebih mendalam terhadap proses pengabdian untuk mengidentifikasi dan mengeliminasi hambatan, meningkatkan sumber daya, dan memastikan bahwa semua dosen merasa dihargai dan didukung dalam tugas mereka.

C. Rencana Tindak Lanjut

1. Rekomendasi untuk Perbaikan dan Peningkatan Pelaksanaan PkM

Berdasarkan analisis data survei dan feedback dari dosen pengabdian, direkomendasikan beberapa perbaikan untuk meningkatkan efektivitas program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Pertama, perlu ada peningkatan dukungan infrastruktur dan sumber daya yang diperlukan untuk pelaksanaan proyek PkM, seperti akses lebih baik ke peralatan dan bahan. Kedua, program harus menyediakan lebih banyak pelatihan dan bimbingan bagi dosen untuk memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengelola dan melaksanakan proyek secara efektif. Ketiga, perlu ada mekanisme yang lebih jelas dan terstruktur untuk pengakuan dan penghargaan terhadap usaha dan prestasi dosen dalam PkM, yang dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan mereka.

2. Strategi untuk Meningkatkan Kepuasan Dosen Pengabdian

Untuk secara proaktif meningkatkan kepuasan dosen dalam melaksanakan PkM, fakultas harus mengimplementasikan strategi yang terfokus pada penyesuaian antara tugas pengabdian dan keahlian dosen. Salah satu pendekatan adalah melalui penelitian kebutuhan dan minat dosen secara berkala, kemudian menyesuaikan proyek pengabdian yang ditawarkan untuk lebih align dengan minat tersebut. Fakultas juga dapat memperkuat kolaborasi antar dosen dan dengan mitra di luar universitas untuk memberikan pengalaman yang lebih beragam dan memperkaya. Selain itu, pemberian feedback yang konstruktif dan teratur kepada dosen tentang kinerja mereka dalam PkM dapat membantu dalam meningkatkan kepuasan dan efektivitas mereka.

3. Langkah-langkah Konkret yang Akan Diambil oleh Program Studi IKOR

Program Studi Ilmu Keolahragaan (IKOR) akan mengambil langkah-langkah konkret untuk mengimplementasikan rekomendasi yang telah disebutkan. Ini termasuk pengembangan rencana aksi tahunan yang mencakup alokasi sumber daya yang diperlukan, pelatihan dosen, dan penjadwalan evaluasi rutin. Rencana tersebut juga akan mencakup pembentukan komite khusus untuk memantau pelaksanaan PkM dan menangani isu-isu yang muncul selama pelaksanaan. Komite ini akan bertanggung jawab untuk menyusun laporan kemajuan yang akan disampaikan kepada fakultas dan stakeholder terkait untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam peningkatan program PkM.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ringkasan Temuan Utama dari Survei Kepuasan Mitra

Hasil survei kepuasan mitra menunjukkan bahwa mayoritas mitra merasa puas dengan pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PkM) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Cenderawasih. Nilai rata-rata kepuasan mitra adalah 6.2 dari skala 1 hingga 8, dengan frekuensi tertinggi pada nilai 7. Hal ini menunjukkan bahwa program ini secara umum telah memenuhi ekspektasi mitra.

Penilaian Keseluruhan terhadap Tingkat Kepuasan Mitra dalam Pelaksanaan PkM

Secara keseluruhan, tingkat kepuasan mitra berada pada kategori baik hingga sangat baik. Frekuensi tinggi pada nilai kepuasan 6, 7, dan 8 menunjukkan bahwa sebagian besar mitra merasa puas hingga sangat puas dengan berbagai aspek pelaksanaan PkM. Meskipun demikian, masih terdapat sedikit mitra yang memberikan nilai rendah, yang menandakan adanya ruang untuk perbaikan.

Implikasi Temuan Penelitian terhadap Pelaksanaan PkM di Masa Mendatang

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan PkM telah berjalan dengan baik namun perlu ada perhatian pada aspek komunikasi dan pelibatan mitra. Peningkatan kualitas pelayanan, kompetensi tim pelaksana, dan ketersediaan fasilitas yang memadai akan menjadi fokus utama untuk menjaga dan meningkatkan kepuasan mitra di masa mendatang.

B. Saran

Rekomendasi bagi Pihak Fakultas dan Program Studi untuk Meningkatkan Kualitas PkM

Untuk meningkatkan kualitas PkM, Fakultas dan Program Studi perlu melakukan evaluasi berkala dan pelatihan bagi tim pelaksana. Peningkatan kapasitas tim pelaksana melalui workshop dan seminar akan sangat membantu dalam

meningkatkan kompetensi dan profesionalisme. Selain itu, perlu adanya peningkatan dalam aspek komunikasi dan pelibatan mitra secara lebih aktif.

Usulan untuk Pengembangan Lebih Lanjut dari Instrumen Survei dan Metode Penelitian

Instrumen survei dan metode penelitian yang digunakan dalam evaluasi PkM perlu dikembangkan lebih lanjut untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif. Penggunaan teknologi dalam pengumpulan data, seperti platform survei online, dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi data. Selain itu, pengembangan instrumen survei yang lebih detail dan mendalam akan membantu dalam mengidentifikasi area perbaikan yang lebih spesifik.

Saran bagi Mitra untuk Meningkatkan Kerjasama dalam Pelaksanaan PkM

Mitra diharapkan dapat lebih aktif dalam memberikan umpan balik dan berpartisipasi dalam evaluasi PkM. Kerjasama yang baik antara mitra dan tim pelaksana sangat penting untuk keberhasilan program. Mitra juga diharapkan dapat menyampaikan kebutuhan dan ekspektasi mereka secara jelas sehingga tim pelaksana dapat merancang program yang lebih sesuai dengan kebutuhan tersebut.

Dengan menerapkan kesimpulan dan saran ini, diharapkan pelaksanaan PkM di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Cenderawasih dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang optimal bagi semua pihak yang terlibat.

LAMPIRAN